

EVALUASI TARIF ANGKUTAN PERDESAAN DI KABUPATEN MAGELANG

(Studi Kasus Trayek Muntilan – Borobudur – Salaman dan Trayek
Tegalrejo – Pirikan – Secang)

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan oleh :

ADHITA YUDHA WIRATAMA
NOTAR: 21.02.007

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
BEKASI
2024

EVALUASI TARIF ANGKUTAN PERDESAAN DI KABUPATEN MAGELANG

(Studi Kasus Trayek Muntilan – Borobudur – Salaman dan Trayek
Tegalrejo – Pirikan – Secang)

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan oleh :

ADHITA YUDHA WIRATAMA
NOTAR: 21.02.007

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
BEKASI
2024

ABSTRAK

Di Kabupaten Magelang terdapat 11 trayek angkutan perbatasan dan 20 trayek angkutan perdesaan yang masih aktif. Pada kondisi eksisting tidak ada ketetapan tarif pada semua trayek dan tarif yang diterapkan saat ini berbeda dengan yang dicantumkan pada SK tarif. Besaran tarif yang ada saat ini adalah tarif yang ditetapkan oleh operator tanpa adanya perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi atau menilai kembali tarif angkutan kota khususnya pada trayek Muntilan – Borobudur – Salaman dan trayek Tegalrejo – Pirikan - Secang agar sesuai dari sudut pandang pihak operator, pengguna jasa dan pihak regulator. Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data primer dari survei wawancara terhadap penumpang trayek Muntilan – Borobudur – Salaman dan trayek Tegalrejo – Pirikan - Secang dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah terkait. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui tarif dari perhitungan BOK (Biaya Operasional Kendaraan), ATP (*Ability To Pay*), dan WTP (*Willingness To Pay*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif yang berada di kondisi eksisting berbeda dengan tarif yang didapatkan berdasarkan analisis perhitungan. Tarif yang dapat diterapkan pada trayek Muntilan – Borobudur – Salaman dan trayek Tegalrejo – Pirikan - Secang merupakan tarif berdasarkan BOK yakni sebesar Rp 8.249 dan Rp 11.253 karena tarif ini masih berada di bawah nilai ATP dan tidak merugikan operator. Untuk tetap memenuhi kemauan penumpang dalam membayar diperlukan skema subsidi pada kedua trayek.

Kata Kunci: Tarif, Biaya Operasional Kendaraan, ATP, WTP.

ABSTRACT

In Magelang district there are 11 border transportation routes and 20 rural transportation routes that are still active. In the existing condition there are no tariff provisions on all routes and the tariffs applied are different from those listed in the tariff decree. Tariffs that are currently applied are different from those listed in the tariff decree. The amount of tariff is the tariff set by the operator without any calculation of Vehicle Operating Costs (BOK). Calculation of Vehicle Operating Costs (BOK). This study aims to evaluate or reassess city transportation tariffs, especially on the Muntilan - Borobudur - Salaman route and Tegalrejo - Pirikan - Secang route to be appropriate from the point of view of the operator, service users and customers. To be appropriate from the point of view of the operator, service users and regulators. This research was conducted with primary data collection methods from interview surveys of passengers on the Muntilan - Borobudur - Salaman and Tegalrejo - Pirikan - Secang routes. Tegalrejo - Pirikan - Secang route and secondary data obtained from relevant government agencies. Analysis conducted to determine the tariff of calculation of BOK (Vehicle Operating Costs), ATP (Ability To Pay), and WTP (Willingness To Pay). The results showed that the tariffs in existing conditions are different from the tariffs obtained based on the calculation analysis. The fare that can be applied to the Muntilan - Borobudur - Salaman route and Tegalrejo - Pirikan - Secang route are tariffs based on BOK, namely of Rp 8,249 and Rp 11,253 because this tariff is still below the ATP value and does not harm the operator. To continue to fulfill the wishes of passengers in paying for a subsidy scheme is required on both routes.

Keywords : *Tariffs, Vehicle Operating Costs, ATP, WTP*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD beserta staf dan jajarannya;
3. Bapak Imam Basori, S. Sos., M.Si. selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang beserta staf;
4. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.S.T., M.M.Tr, selaku Ketua Jurusan Diploma III Manajemen Transportasi Jalan beserta seluruh staf jurusan dan para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan;
5. Bapak Yuanda Patria Tama, S. Si.T., M.T, Bapak Ahyani, S.T., M.T., serta Bapak Agus Pramono, SH. MM selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan Kertas Kerja Wajib ini;
6. Rekan - rekan PKL Kabupaten Magelang 2024 yang selalu membantu serta memberikan dukungan dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini;
7. Rekan - rekan Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Angkatan XLIII;
8. Pihak - pihak lain yang turut membantu dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa Kerja Wajib ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan masukan, kritik, serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta bagi yang membutuhkan.

Bekasi, Juli 2024

Penulis

ADHITA YUDHA WIRATAMA

Notar : 21.02.007